

**ANALISIS KOMPARATIF NILAI-NILAI BUDAYA MELAYU LEGENDA  
PULAU TAPAI DAN DEDAP DURHAKA**

**ARTIKEL *E-JOURNAL***



**Oleh**

**Nurul Fajriah**

NIM 110388201084

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI  
TANJUNGPINANG  
2015**

**PERSETUJUAN PENERBITAN ARTIKEL *E-JOURNAL***

Judul Artikel : Analisis Komparatif Nilai-Nilai Budaya Melayu Legenda Pulau Tapai  
Dan Dedap Durhaka  
Nama Penyusun : Nurul Fajriah  
NIM : 110388201084  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 8 Juli 2015

Telah memenuhi syarat untuk di unggah ke *e-Journal*.

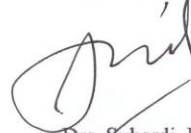
Tanjungpinang, Juli 2015

Pembimbing 1,



Dr. H. Abdul Malik, M.Pd.  
NIP. 195804091986011002

Pembimbing 2,



Drs. Suhardi, M.Pd.  
NIDN 1015086502

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,



Harry Andheska, M.Pd.  
NIP 198704032014041001

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Fajriah  
NIM : 110388201084  
Kelas : D.2  
Semester : VIII (Delapan)  
Angkatan/ Tahun Akademik : V (Lima)/ 2011  
Judul Skripsi : *Analisis Komparatif Nilai-Nilai Budaya Melayu  
Legenda Pulau Tapai dan Dedap Durhaka*

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana, baik di Universitas Maritim Raja Ali Haji maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing;
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini, dan sesuai dengan perundangan-perundangan yang berlaku.

Tanjungpinang, Juli 2015

Yang membuat pernyataan,



Nurul Fajriah

NIM. 110388201084

**Analisis Komparatif Nilai-Nilai Budaya Melayu Legenda Pulau Tapai Dan Dedap Durhaka. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Dosen Pembimbing I : Dr. H. Abdul Malik, M.Pd., Dosen Pembimbing II : Drs. Suhardi, M.Pd., [nurulgebol@gmail.com](mailto:nurulgebol@gmail.com)**

### **ABSTRAK**

Fajriah, Nurul. 2015. *Analisis Komparatif Nilai-Nilai Budaya Melayu Legenda Pulau Tapai dan Dedap Durhaka*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Maritim Raja Ali Haji. Pembimbing 1: Dr. H. Abdul Malik, M.Pd., Pembimbing 2: Drs. Suhardi, M.Pd. Skripsi.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Nilai budaya Melayu apa saja yang terkandung dalam legenda Pulau Tapai dan Dedap Durhaka, dan apa saja persamaan dan perbedaan nilai budaya Melayu dalam legenda Pulau Tapai dan Dedap Durhaka. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik pustaka, baca dan teknik catat.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Nilai budaya Melayu yang terkandung dalam teks legenda Pulau Tapai karya Tusiran Suseno sebanyak 28 data. Nilai budaya Melayu yang terkandung di dalam teks legenda Dedap Durhaka yang diterbitkan oleh kantor Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bengkalis sebanyak 28 data. Persamaan dari Legenda Pulau Tapai dan Dedap Durhaka yaitu sama-sama memiliki nilai budaya Melayu yaitu Keadilan dan Kebenaran, Keberanian dan Kejujuran. Perbedaannya adalah jumlah nilai budaya yang terkandung dalam kedua legenda tersebut tidaklah sama.

**Kata Kunci: Nilai Budaya, Legenda Pulau Tapai, Legenda Dedap Durhaka**

### **ABSTRAC**

Fajriah, Nurul. 2015. *Comparative Analysis on Cultural Values in the Legend of Tapai Island and Dedap Durhaka*. Thesis. School of Language and Indonesia Literature, Faculty of Teacher Training and Education, Raja Ali Haji Maritime University. Academic Adviser 1: Dr. H. Abdul Malik, M.Pd., Academic Adviser 2: Drs. Suhardi, M.Pd.

This research looks out for Malay cultural values which are hidden in the Legend of Tapai Island and Dedap Durhaka, and also the differences and similarities between them. This research uses a qualitative descriptive method. Library resources, readings and some notes-taking are the data collection technique.

The result of the analysis shows that the cultural values in the Legend of Tapai Island written by Tusiran Suseno has 28. The Malay cultural values in Dedap Durhaka which published by Bengkalis Regency Culture and Tourism Office are 28. The similarities of cultural values in the Legend of Tapai Island and Dedap Durhaka are in Righteousness, Justice, Courage, and Honesty. The difference is the number of values for each category above mentioned in the legendary texts.

**Keyword: Cultural values, The Legend of Tapai Island, The Legend of Dedap Durhaka**

## **Pendahuluan**

Karya sastra merupakan karya seni, ia lahir sebagai hasil kontemplasi pengarang dengan realitas yang ada saat itu. Kehadirannya merupakan wakil diri pengarang kepada masyarakatnya. Melalui karya sastra yang diciptakannya, kita dapat melihat pikiran dan pandangan pengarang terhadap kenyataan yang ada (Suhardi, 2011:12).

Sastra merupakan hasil cipta atau karya manusia dan sastra juga merupakan penggambaran kehidupan yang dapat dituangkan melalui ekspresi yang berupa tulisan. Terdapat hubungan yang sangat erat antara sastra dan kehidupan, karena fungsi sosial sastra adalah bagaimana ia melibatkan dirinya di tengah-tengah kehidupan masyarakat. Selain itu juga, sastra merupakan hasil karya seseorang yang diekspresikan melalui tulisan yang indah, sehingga karya yang dinikmati mempunyai nilai estetis dan dapat menarik para pembaca untuk menikmatinya. Sastra juga dapat mempengaruhi pola pikir seseorang atau kelompok masyarakat, karena sastra merupakan salah satu kebudayaan, sedangkan salah satu unsur kebudayaan adalah sistem nilai. Oleh karena itu, di dalam sebuah karya sastra tentu akan terdapat gambaran-gambaran yang merupakan sistem nilai. Nilai-nilai yang ada itu kemudian dianggap sebagai kaidah yang dipercaya kebenarannya, sehingga pola pikir masyarakat dapat terbentuk melalui karya sastra.

Legenda adalah cerita rakyat yang persediaannya paling banyak. Hal ini disebabkan oleh beberapa sebab, diantaranya karena legenda biasanya bersifat migratoris yakni dapat berpindah-pindah sehingga dikenal luas di daerah yang berlainan.

Dari sekian banyak legenda, peneliti memilih legenda Pulau Tapai karya Tusiran Suseno dan Dedap Durhaka yang diterbitkan oleh Kantor Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bengkalis. Kedua legenda tersebut telah dibakukan dalam naskah teks sehingga dapat mempermudah peneliti. Selain itu, terdapat juga persamaan dari segi tema dan alur ceritanya. Selain persamaan-persamaan yang terdapat dalam cerita tersebut, terdapat pula perbedaan-perbedaan latar budaya dan kepercayaan masyarakat yang menjadi ciri khas dari legenda tersebut, sehingga menarik untuk dikaji lebih dalam sebagai sebuah kajian perbandingan.

Dengan kata lain, ada beberapa alasan perlunya penelitian ini dilakukan, yaitu :

1. Legenda Pulau Tapai dan Dedap Durhaka mulai terabaikan,
2. Rendahnya minat masyarakat untuk mengetahui, mempelajari, dan memahami nilai-nilai budaya pada legenda tersebut,
3. Kajian analisis komparatif sangat jarang dilakukan, khususnya dilingkungan Universitas Maritim Raja Ali Haji, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Maka dari itu perlunya penelitian ini dilakukan, guna menambah koleksi penelitian yang ada saat ini.

## **Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara yang akan digunakan dalam suatu penelitian meliputi cara mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan data. Metode deskriptif kualitatif memberikan perhatian terhadap data alamiah, data dalam hubungannya dengan konteks keberadaannya (Ratna, 2009:47). Maksud dengan penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksud untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.

Penelitian deskriptif merupakan penelitian paling sederhana, dibandingkan penelitian-penelitian yang lain, karena dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan apa-apa terhadap objek atau wilayah yang diteliti, dan yang dimaksud penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Istilah dalam penelitian, peneliti tidak mengubah, menambah, atau mengadakan manipulasi terhadap objek atau wilayah penelitian (Arikunto, 2010:3)

Data penelitian kualitatif bisa berupa tulisan, rekaman, ujaran secara lisan, gambar, angka, pertunjukan kesenian, relief-relief, dan berbagai bentuk data lain yang bisa ditransposisikan sebagai teks (Maryaeni, 2005:60).

## **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Pembahasannya dilakukan sesuai dengan konsep nilai Budaya yang terkandung dalam legenda Pulau Tapai dan Dedap Durhaka. Nilai Budaya Melayu yang di bahas ini terdiri dari 3 nilai budaya yaitu:

### 1. Keadilan dan Kebenaran

Setelah di teliti dan di amati Nilai Keadilan dan Kebenaran yang terkandung dalam *teks legenda Pulau Tapai* terdiri dari 1 data Nilai Kebenaran, 1 data Nilai Keadilan, dan 4 data Nilai Keadilan dan Kebenaran.

### 2. Keberanian

Setelah di teliti dan di amati Nilai Keberanian yang terkandung dalam *teks Legenda Pulau Tapai* terdiri dari 11 data Nilai Keberanian.

### 3. Kejujuran

Setelah di teliti dan di amati Nilai Kejujuran yang terkandung dalam *teks Legenda Pulau Tapai* terdiri dari 11 data Nilai Kejujuran.

## **Simpulan dan Rekomendasi**

Berdasarkan rumusan penelitian berikut ini dikemukakan simpulan penelitian yaitu:

1. Nilai budaya Melayu yang terkandung di dalam teks legenda Pulau Tapai karya Tusiran Suseno sebanyak 28 data yang terdiri atas: Nilai Keadilan dan Kebenaran terdiri dari 1 data nilai kebenaran, 1 data nilai keadilan, dan 4 data nilai keadilan dan kebenaran. Nilai Keberanian terdiri dari 11 data. Nilai Kejujuran terdiri dari 11 data.
2. Nilai budaya Melayu yang terkandung di dalam teks legenda Dedap Durhaka yang diterbitkan oleh kantor Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bengkalis sebanyak 28 data yang terdiri atas: Nilai Keadilan dan Kebenaran terdiri dari 7 data. Nilai Keberanian terdiri dari 5 data. Nilai Kejujuran terdiri dari 16 data.
3. Persamaan dari Legenda Pulau Tapai dan Dedap Durhaka yaitu sama-sama memiliki nilai budaya Melayu yaitu Keadilan dan Kebenaran, Keberanian dan Kejujuran. Perbedaannya adalah jumlah nilai budaya yang terkandung dalam kedua legenda tersebut tidaklah sama.

Dari analisis di atas maka terdapat nilai yang paling dominan yaitu nilai Kejujuran. Dengan demikian, pembaca lebih mengetahui tentang nilai-nilai yang terdapat dalam kedua legenda tersebut.

## Daftar Pustaka

- Anonim. 2007. *Dedap Durhaka*. Bengkalis: Kantor Kebudayaan dan Pariwisata: Kabupaten Bengkalis.
- Amin, Maswardi Muhammad. 2011. *Pendidikan Karakter Anak Bangsa*. Jakarta: Media Jakarta.
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Danandjaja, James. 2007. *Folklor Indonesia*. Jakarta: PT. Pustaka Utama Grafiti.
- Desiana, Oky. 2014. *Analisis Nilai Budaya dalam Novel Rantau Satu Muara Karya Ahmad Fuadi*. Tanjungpinang: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMRAH. Skripsi Sarjana. Tidak pernah diterbitkan.
- Eandaswara, Suwardi. 2011. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: PT. Buku Seru.
- Effendi, Tenas. 2004. *Tunjuk Ajar Melayu*. Yogyakarta: Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu.
- Escarpit, Robert. 2005. *Sosiologi Sastra*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Haridi, Akhmad. 2006. *Nilai-nilai Budaya Jawa novel Boma karya Yanusa Nugroho*. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMS. Skripsi Sarjana. Tidak pernah diterbitkan.
- Ihromi, T, O. 2006. *Antropologi Budaya Jakarta*: Yayasan Obor Indonesia.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*: Edisi ke Empat. 2008. Jakarta: Gramedia
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*: Edisi ke Tiga. 2007. Jakarta: Balai Pustaka.
- Haridi, Akhmad. 2006. *Nilai-nilai Budaya Jawa novel Boma karya Yanusa Nugroho*. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMS. Skripsi Sarjana. Tidak pernah diterbitkan.



- Kurniaputra, Dicky. 2011. Nilai-nilai Budaya dalam novel Siti Payung karya Tusiran Suseno. Tanjungpinang: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMRAH. Skripsi sarjana. Tidak pernah diterbitkan.
- Koentjaraningrat. 1875. *Kebudayaan, Mentalitet dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia.
- Maryaeni. 2005. *Metodologi Penelitian Kebudayaan*. Malang:PT. Bumi Aksara.
- Mulyana, Deddy. 2009. *Komunikasi Antarbudaya*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Natuna, Daeng Ayub. 2011. *Sejarah dan Budaya Melayu*. Tanjungpinang: UMRAH Press.
- Priyatni, Endah Tri. 2010. *Membaca Sastra dengan Ancangan Literatis Kritis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siswanto, Wahyudi. 2008. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Subroto. 1992. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja GrafindoPersada.
- Sugiono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardi. 2011. Sastra Kita, Kritik, dan lokalitas. Depok: PT. Komodo Books.
- Soekanto, Soerjono. 1982. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Suseno, Tusiran. 2005. *Pulau Paku*. Yogyakarta: Basma Grafika.
- Zulkifli. 2008. *Antropologi Sosial Budaya*. Yogyakarta: Shiddiq Press Bangka.